



Peringati Hari Donor Sedunia PT SIER Mengumpulkan Ratusan Kantong Darah

PT SIER Collects Hundreds Of Blood Bags To Commemorate World Donor Day

Ramalio Fahridho Sakti^{1*}, Nuruni Ika Kusumawardhani²

¹⁻²UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: 20012010146@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Mei 12, 2024;

Revised: Juni 19, 2024;

Accepted: Juli 07, 2024;

Online Available: Juli 11, 2024;

Keywords: Blood Donation,
Humanity, Health

Abstract: As blood is an essential part of the human body, the blood supply at the Indonesian Red Cross must be maintained. However, currently the amount of blood supply in the Indonesian Red Cross is decreasing. Seeing this situation, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) conducted a blood donor service activity to the community. The purpose of this activity is to provide education and socialization of the importance of blood donation, increase the number of blood bags at PMI Gunung Anyar and PMI Surabaya City, humanitarian efforts to help others, and prove community service as a form of social responsibility. The activity was carried out on June 24, 2024 at the SIER Clinic in Gunung Anyar District, Surabaya City, and still followed health protocols. The activity was attended by 101 people. The amount of blood collected was 101 bags. Overall, the event ran smoothly and orderly and it is hoped that the event will be a success.

Abstrak

Karena darah adalah bagian penting dari tubuh manusia, persediaan darah di Palang Merah Indonesia harus dipertahankan. Namun, saat ini jumlah persediaan darah di Palang Merah Indonesia sedang menurun. Melihat situasi ini, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) melakukan kegiatan pengabdian donor darah kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan sosialisasi pentingnya donor darah, menambah jumlah kantong darah di PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya, upaya kemanusiaan untuk membantu sesama, dan membuktikan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 di Klinik SIER di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya, dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan tersebut diikuti oleh 101 orang. Jumlah darah yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 101 kantong. Secara keseluruhan acaradapat berjalan dengan lancar dan tertib dan diharapkan

Kata Kunci: Donor Darah, Kemanusiaan, Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Darah merupakan komponen penting dalam tubuh manusia. Fungsinya meliputi distribusi, transportasi, dan sirkulasi di seluruh tubuh. Rata-rata volume darah manusia berkisar antara 6-8% dari berat tubuh, setara dengan sekitar 5 liter. Darah terdiri dari dua komponen utama, yaitu plasma darah (55%) dan eritrosit (45%) (Damayanti et al., 2021). Persediaan darah sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka yang sedang sakit. Pasien yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan, menjalani operasi besar, atau menderita penyakit darah seperti leukemia, hemofilia, dan thalasemia, memerlukan transfusi darah. Pelayanan darah adalah jenis pelayanan kesehatan yang menggunakan darah manusia

*Ramalio Fahridho Sakti, 20012010146@student.upnjatim.ac.id

sebagai sumber utama untuk tujuan kemanusiaan dan tidak untuk kepentingan komersial. Darah tidak boleh diperjualbelikan dengan alasan apa pun. Darah harus berasal dari pendonor darah sukarela yang sehat yang memenuhi kriteria seleksi pendonor darah dengan prioritas kesehatan pendonor. Sebelum digunakan untuk pelayanan darah, darah harus diperiksa secara laboratorium untuk mencegah penyebaran penyakit (Rohan et al., 2021).

Masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam melakukan kegiatan donor darah agar persediaan darah di PMI tetap terjaga. Kegiatan donor darah dapat meningkatkan semangat kebersamaan dan nilai kemanusiaan untuk membantu semua orang dari berbagai latar belakang. Donor darah adalah kegiatan menyumbangkan darah untuk diberikan melalui transfusi darah kepada yang membutuhkan secara sukarela tanpa pamrih. Proses donasi darah adalah proses pengeluaran darah atau unsur-unsur darah dari seseorang. Darah tersebut akan ditransfusikan kepada pasien sehingga diperlukan donor darah yang sehat (Pongantung et al., 2022). Secara harfiah, donor darah adalah tindakan menyalurkan darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain. Angka kematian akibat tidak tersedianya cadangan darah di negara berkembang, termasuk Indonesia, relatif tinggi. Tingkat donor darah di Indonesia antara 6-10 orang per 1000 penduduk, jumlah ini tergolong kecil dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya (Situmorang et al., 2020).

Sangat penting untuk memberi tahu calon pendonor tentang prosedur yang terkait dengan donor darah. Selain itu, penting untuk memberi tahu masyarakat tentang keuntungan kesehatan dari donor darah agar mereka lebih terbuka untuk melakukan donor darah secara sukarela (Feriana Basri, 2023). Dengan donor darah secara teratur, regenerasi darah berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat, dan aliran darah menjadi lebih lancar, yang dapat mengurangi risiko penyakit jantung koroner (Makiyah, 2016). Dengan rutin mendonorkan darah setiap tiga bulan sekali, sel-sel darah dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Ini membuat tubuh tetap sehat, menurunkan risiko penyakit jantung dan serangan jantung karena kekentalan darah berkurang dan produksi sel darah merah meningkat, sehingga sumsum tulang belakang menghasilkan lebih sedikit sel darah merah (Sutrisna et al., 2023).

Karena pendonor dapat membantu memperbaiki kondisi kesehatan orang yang membutuhkan transfusi darah, kegiatan donor darah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang aman dan berkualitas tinggi terhadap darah dan komponen darah, baik dalam keadaan normal maupun darurat (Hartini et al., 2021). Tanggung jawab perusahaan ini dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility, yang lebih

familiar dengan istilah CSR. CSR sudah populer sekitar tahun 1970-an. Konsep pemikiran yang dituangkan kedalam buku “Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business, CSR dikategorikan kedalam tiga komponen prinsip yakni : Profit, Planet, dan People (3P).” Elkington (1998) pada (Simbolon, 2023). PT SIER, PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya secara proaktif mengadakan kegiatan donor darah mengingat kondisi dan situasi yang membuat pasokan darah di PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya serta daerah sekitarnya menipis.

14 Juni adalah Hari Donor Darah Sedunia, yang dirayakan setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mendonorkan darah (Mamoribo & Rumbiak, 2024). Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia tahun 2024 dan penyelenggaraan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan dan kesejahteraan, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) menggandeng PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya mengadakan aksi sosial donor darah. Tujuan dari donor darah ini adalah untuk memberi tahu masyarakat tentang pentingnya donor darah, membantu PMI Surabaya meningkatkan ketersediaan darah, menunjukkan kepedulian manusia untuk membantu sesama, dan menunjukkan pengabdian yang menjadi kewajiban perusahaan untuk mendukung keberlangsungan hidup.

2. METODE

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024 bertempat di Klinik SIER, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Susunan rencana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Untuk mempersiapkan kegiatan donor darah, PT SIER, Klinik SIER, PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya mengadakan rapat koordinasi bersama. Dalam rapat, dibahas terkait teknis untuk menyelenggarakan acara, persiapan sarana dan prasarana, bingkisan untuk para pendonor dan penyediaan perlengkapan demi mendukung keberlanjutan kegiatan donor darah.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung sesuai jadwal dan dimulai pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan donor dilakukan dengan protokol kesehatan yang baik. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan direksi PT SIER, pada kesempatan ini diwakili oleh Kepala Departemen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan Berkelanjutan Ibu Puspita Ernawati. Selanjutnya, peserta donor darah dipersilahkan melakukan pendaftaran,

mengisi formulir, dan menjalani pengecekan kesehatan. Pendonor yang memenuhi syarat dapat melaksanakan proses selanjutnya yakni donor darah. Sosialisasi tentang hari donor darah sedunia juga dilakukan selama kegiatan donor darah berlangsung.

c. Tahap Evaluasi

Pada saat acara selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa efektif kegiatan ini. Tahap ini dilakukan untuk memungkinkan perbaikan di masa mendatang. Ibu Puspita Ernawati, Kepala Departemen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan Berkelanjutan, juga menghadiri evaluasi kegiatan, yang sekaligus menutup acara.

3. HASIL

Karyawan PT SIER, Klinik SIER, PMI Gunung Anyar, PMI Kota Surabaya, dan masyarakat umum terlibat dalam pengabdian donor darah dengan tema "Solidarity for Humanity". Hasilnya, kegiatan donor darah ini mengumpulkan 101 kantong darah dari 101 peserta yang dinyatakan lolos seleksi kesehatan.

Hasil wawancara dengan Kepala Departemen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan Berkelanjutan (TJSL) PT SIER sebagai ketua panitia dalam kegiatan ini, Puspita Ernawati, mengungkapkan bahwa kegiatan donor darah ini merupakan agenda tahunan yang selalu diadakan oleh SIER. "Setiap tahun, kami selalu menggelar kegiatan donor darah ini untuk memfasilitasi karyawan dan tenant di kawasan yang peduli terhadap ketersediaan darah yang dikelola oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan ini merupakan wujud komitmen kami untuk mendukung upaya PMI dalam memenuhi kebutuhan darah di Indonesia,"

Sedangkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan para peserta, mereka mengatakan bahwa mereka ingin menjadi donor darah karena rasa empati terhadap mereka yang membutuhkan, keinginan untuk menjaga kesehatan mereka sendiri, ajakan dari teman, dan menariknya goody bag yang diberikan di akhir acara. Kegiatan donor darah ini mendapatkan respons positif dari para karyawan dan masyarakat sekitar kawasan industri untuk berkontribusi pada aksi sosial yang bermanfaat bagi sesama. Setiap peserta yang telah mendonorkan darahnya, mendapat goodie bag yang berisi paket sembako dan souvenir. Untuk paket sembako berisi beras 5 kilogram, minyak goreng, gula, sarden, susu kental manis.

Setelah kegiatan berakhir, panitia menilai pelaksanaan acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk donor darah relatif tinggi, dengan jumlah kantong darah yang berhasil dikumpulkan mencapai 101 kantong. Sesuai dengan harapan PT SIER donor darah adalah bentuk nyata dari solidaritas dan kepedulian sosial. PT SIER sangat bangga bisa menjadi bagian dari gerakan ini dan berharap dapat terus berkontribusi dalam

kegiatan-kegiatan sosial lainnya di masa depan

4. DISKUSI

Kegiatan donor darah ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal persiapan kegiatan. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tenaga kesehatan, dan PT SIER. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan donor darah.



Gambar 4.1. Tes kesehatan untuk calon pendonor darah



Gambar 4.2. Proses donor darah

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan donor darah dengan tema “Solidarity for Humanity” telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik karena koordinasi dan dukungan dari semua pihak yang meliputi, yakni dari unsur penyelenggara PT SIER, unsur pemerintah PMI Gunung Anyar dan PMI Kota Surabaya, dan unsur masyarakat. Ke depannya, kegiatan donor darah ini akan dilaksanakan secara rutin dan teratur dan melibatkan masyarakat dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi. Acara donor darah dapat menjadi sarana sosialisasi mengenai isu-isu yang berkembang di masyarakat yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini tidak akan bisa berlangsung tanpa adanya kontribusi dari pihak terkait. PT SIER merupakan perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Komitmen tersebut mendorong adanya kegiatan donor darah dengan tema “Solidarity for Humanity” untuk memperingati hari donor darah sedunia.

Kehadiran pihak terkait yakni PMI dan masyarakat sekitar juga memiliki peran yang sangat penting. Tanpa kehadiran pihak tersebut, kegiatan ini tidak akan bisa berjalan dengan baik, lancar dan dapat terkendali. Besar harapan dalam kegiatan ini dapat berdampak dalam penyediaan darah untuk masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, R., Maryam, S., & Marwati, F. S. (2021). Pengabdian donor darah pada masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Feriana Basri, R. (2023). Penyuluhan proses donor darah dan pentingnya donor darah sebagai edukasi pra-donasi pada masyarakat Pattitanggang, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 2797–2887. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Hartini, W. M., Shinta, & Islam, M. M. (2021). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan minat donor darah mahasiswa: Analisis di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 9(2).
- Makiyah, A. (2016). Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*.
- Mamoribo, S. N., & Rumbiak, H. (2024). Perilaku remaja asrama Biak tentang donor darah. *Syntax Idea*, 6(1), 217–236. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2910>
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor darah komunitas remaja dengan tema “Menjadi Saudara.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 1(1).
- Rohan, H. H., Amalia, Y., Ayu, P., & Reswari, D. (2021). Kegiatan donor darah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 475–480. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.272>
- Simbolon, L. E. (2023). Analisis perencanaan, implementasi dan evaluasi program corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 100–114.

Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., Novitarum, L., Medan, S. E., Keperawatan, I., Santa, S., & Medan, E. (2020). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan donor darah di STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122–129.

Sutrisna, M., Hasymi, Y., Susanti, I., Anggraini Utama, T., Wati, M., Studi, P. D., & Bengkulu, U. (2023). Fasilitator dan pendidikan kesehatan tentang manfaat donor darah “Sehat dan selamatkan jiwa.” *Community Development Journal*, 4(5).